

Penguatan Mutu Pendidikan melalui Pengembangan Program Kelas Khusus yang Inklusif dan Adaptif

Nabila Shidqiyyah 

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

ABSTRACT

✉ Corresponding author:

Nabila Shidqiyyah
penulis_21010611009
O@student.uin-
malang.ac.id

Citation:

Shidqiyyah, Nabila.
(2026). Penguatan Mutu
Pendidikan melalui
Pengembangan Program
Kelas Khusus yang
Inklusif dan Adaptif.
Intellecta: Journal of
Education, AI and
Society, 1(1), 16-32.



This study aims to analyze the strengthening of educational quality through the development of inclusive and adaptive specialized class programs. The research focuses on the formulation, implementation, and evaluation of strategies for developing specialized class programs as an effort to enhance educational quality. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through interviews, observations, and documentation and analyzed using data condensation, data display, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that the development of specialized class programs serves as an effective strategy for strengthening educational quality by providing educational services that accommodate students' needs, interests, and talents. The programs include inclusive education, tahfidz classes, international classes, and technology classes. These diverse programs not only enhance customer satisfaction, particularly among parents and guardians, but also foster an inclusive, adaptive, and student-centered school culture. Furthermore, the development of specialized class programs contributes to strengthening school competitiveness amid increasingly dynamic and global educational challenges. Regular evaluation accompanied by continuous improvement efforts ensures the sustainability of quality and the relevance of the programs to stakeholders' needs. These findings suggest that the development of inclusive and adaptive specialized class programs can serve as a strategic instrument for sustainable educational quality enhancement.

Keywords: Educational Quality, Specialized Class Programs, Inclusive Education, Adaptive School Culture, School Competitiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penguatan mutu pendidikan melalui pengembangan program kelas khusus yang inklusif dan adaptif. Fokus penelitian diarahkan pada proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengembangan program kelas khusus sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program kelas khusus menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat mutu pendidikan melalui penyediaan layanan yang responsif terhadap kebutuhan, minat, dan bakat peserta didik. Program yang dikembangkan meliputi pendidikan inklusi, kelas tahfidz, kelas internasional, dan kelas teknologi. Keberagaman program tersebut tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan pendidikan, khususnya wali peserta didik, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya sekolah yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. Selain itu, pengembangan program kelas khusus berkontribusi dalam memperkuat daya saing sekolah di tengah dinamika pendidikan yang semakin kompetitif dan global. Pelaksanaan evaluasi secara berkala yang diikuti dengan tindakan perbaikan berkelanjutan turut memastikan keberlangsungan mutu serta relevansi program terhadap kebutuhan pemangku kepentingan pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan program kelas khusus yang inklusif dan adaptif dapat menjadi instrumen strategis dalam penguatan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Program Kelas Khusus, Pendidikan Inklusif, Budaya Sekolah Adaptif, Daya Saing Sekolah

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu agenda strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses pengembangan inovasi program, serta kepuasan seluruh pihak yang terlibat, termasuk peserta didik dan orang tua. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, lembaga pendidikan dituntut untuk terus melakukan inovasi guna menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis (Baihaqi and Yasin 2024). Sekolah dalam rangka memberikan pendidikan formal yang bermutu maka diperlukan sebuah strategi yang tepat guna. Alam mendefinisikan strategi dalam bidang pendidikan adalah suatu rencana, pendekatan, atau serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan demikian, strategi merupakan rencana yang terdiri dari sejumlah tindakan terstruktur untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan tertentu (Alam 2021). Oleh karena itu, sekolah harus mampu mengelola strategi dengan baik sehingga dapat meningkatkan mutu.

Sekolah dapat dikatakan maju dan bermutu jika memiliki sistem pendidikan yang berkualitas. Hal ini karena mutu yang baik dan berkualitas mampu menggerakkan serta menyelaraskan sumber daya yang tersedia, (Rosid and Fauziyah 2022) kemudian juga sekolah pasti akan selalu dicari oleh pelanggan dan tidak akan kehilangan pelanggan karena sekolah tersebut menonjolkan keunggulan-keunggulannya yang dapat menarik minat pelanggan (Jufri, Kartikowati, and Sumarno 2023). Namun dalam kenyataannya, Indonesia masih tergolong sebagai negara yang memiliki mutu pendidikan yang rendah pada setiap jenjang dan satuan Pendidikan (Djafri and Rahmat 2017). Hal ini sudah menjadi salah satu masalah yang sering ditemui dari tahun ke tahun dalam dunia pendidikan nasional.

Pendidikan nasional yang ada di Indonesia kebanyakan masih belum mampu menghasilkan generasi muda bangsa yang berkompeten dari segi moralitas, kecerdasan, spiritualitas, profesionalitas, (Utamy, Ahmad, and Eddy 2020) keterampilan yang masih rendah, maupun kompetensi yang belum siap bersaing dalam tingkat nasional dan internasional (Patandung and Panggua 2022). Akibat dari pendidikan yang kurang bermutu tersebut dapat menyebabkan dampak negatif seperti kualitas masyarakat yang rendah sehingga akan kesulitan dalam berkompetisi dengan negara lain maupun ketika menjalani kehidupannya (Patandung and Panggua 2022), kurangnya minat masyarakat untuk mendaftar, ketidakpuhan kepercayaan yang diterima oleh masyarakat, relevansi lulusan yang kurang, dan faktor-faktor lainnya (Jufri et al. 2023).

Permasalahan-permasalahan mutu pendidikan nasional yang dihadapi saat ini, dapat terjadi karena kurangnya inovasi dan strategi dalam peningkatan mutu pada setiap lembaga pendidikannya. Menurut Mulyono, agar sekolah dapat bertahan, setiap pengelola sekolah perlu melaksanakan program perubahan dalam lembaganya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kecil yang dilakukan setiap tahun dan perubahan besar yang dilakukan setiap lima tahun sekali (Mulyono 2017). Artinya ialah sekolah harus mampu membuat inovasi dalam bentuk program-program yang akan membantu peningkatan mutu sekolah, inovasi program tersebut bisa dilaksanakan satu tahun sekali maupun lima tahun sekali.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Inovasi Malang, yang lebih dikenal dengan sebutan SMP Muda 2 Inovasi Malang, merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di kawasan strategis Kota Malang. Sekolah ini memiliki komitmen kuat untuk mengedepankan inovasi dalam sistem pendidikan, dengan fokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, moral, sosial, dan spiritual peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024-2025. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa dalam perjalanan sejarah SMP Muda 2 Inovasi Malang pernah mengalami tantangan serius. Sekitar sepuluh tahun lalu, sekolah ini sempat mengalami peningkatan jumlah peserta didik secara signifikan. Namun, sejak tahun 2017, terjadi penurunan jumlah pendaftar. Jika sebelumnya setiap angkatan mampu mencapai 80 hingga 90 siswa, jumlah tersebut menurun menjadi sekitar 70 hingga 60 siswa per-angkatan, berlangsung selama kurang lebih tiga tahun berturut-turut.

Turunnya minat masyarakat untuk mendaftarkan anak mereka ke SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain menurunnya kepercayaan stakeholder khususnya orang tua peserta didik terhadap

kualitas layanan pendidikan di sekolah. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan), keterbatasan pembiayaan, serta kurangnya ketersediaan sarana, dan prasarana pendidikan pada saat itu juga menjadi faktor utama.

Namun pada tahun 2020, di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang baru, dilakukan berbagai upaya strategis untuk membangkitkan kembali citra dan mutu sekolah. Salah satu langkah utama yang diambil adalah melakukan rebranding dengan tetap mempertahankan identitas sebagai sekolah berbasis inovasi. Strategi ini diwujudkan melalui pengembangan berbagai program inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Inovasi program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang bersifat dinamis, sejalan dengan visi sekolah untuk menjadi lembaga pendidikan yang islami, inovatif dan humanis. Adapun strategi untuk meningkatkan mutu dengan membuat inovasi-inovasi program untuk para peserta didiknya mulai dari pendidikan inklusi, kelas tahfidz, kelas internasional dan kelas teknologi.

Inovasi program ini akan muncul secara dinamis karena sekolah berkomitmen untuk selalu memberikan inovasi sesuai dengan visi yang telah dirancang, sehingga SMP Muda 2 Inovasi Malang tidak ketinggalan zaman ataupun berhenti di inovasi yang sudah ada. Dengan adanya keunikan yang dimiliki SMP Muda 2 Inovasi Malang dalam menciptakan inovasi program ini, sekolah dapat dikatakan sudah melakukan strategi peningkatan mutu. Hal ini juga dapat menarik minat pelanggan eksternal yakni masyarakat untuk membawa anaknya sebagai bagian sekolah inovasi tersebut.

Ketertarikan masyarakat kepada sekolah ini dibuktikan dengan lebih cepatnya penutupan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) oleh sekolah dari waktu yang telah ditentukan. Pada tahun 2025 total jumlah peserta didik sebanyak 340 yang mana jumlah tersebut mengalami peningkatan daripada tahun-tahun sebelumnya yaitu berjumlah 155 peserta didik di tahun 2020, 231 peserta didik 2021, 275 peserta didik 2022, 310 peserta didik 2023, dan 338 peserta didik 2024. Semua inovasi program yang telah dilakukan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang ini juga tidak terlepas dari strategi sekolah tersebut dalam peningkatan mutunya, maka dari itu pentingnya memahami dan mengimplementasikan strategi.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian dengan judul “Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Inovasi Program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang” penting untuk dilakukan. Diharapkan peneliti dapat menggali dan memahami sejauh mana strategi peningkatan mutu yang diterapkan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang dalam melaksanakan program-program inovasinya. Fokus penelitian ini didasarkan pada identifikasi beberapa aspek penting dalam peningkatan mutu inovasi program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana formulasi strategi dalam melaksanakan peningkatan mutu inovasi program, bagaimana implementasi strategi tersebut, serta bagaimana evaluasi strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam mencapai tujuan inovasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi peningkatan mutu berbasis inovasi program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Yakin, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Studi kasus digunakan untuk memahami secara utuh fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, dalam hal ini strategi inovasi yang diterapkan oleh sekolah (Sukmadinata 2016).

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang, yang beralamat di Jl. Letjen Sutoyo No.68, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki strategi inovatif yang melibatkan stakeholder eksternal, seperti orang tua peserta didik, dalam proses pengambilan keputusan program. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru Pendamping Khusus (GPK), dan orang tua peserta didik yang terlibat aktif dalam program inovasi sekolah. Dalam hal ini, penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Sukmadinata 2016). Analisis data menggunakan model interaktif Miles dkk. Model ini mencakup tiga tahap utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan simpulan dan verifikasi.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Formulasi Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Inovasi Program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang

Formulasi strategi dalam penelitian ini berdasarkan teori David yakni menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi melalui analisis internal dan eksternal berupa (kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman), dan yang terakhir penetapan strategi.

Menetapkan Visi dan Misi di SMP Muda 2 Inovasi Malang

Visi dan misi merupakan pedoman dalam mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai oleh organisasi atau lembaga pendidikan di masa depan dan sebagai pedoman dalam menjalankan program maupun kegiatan operasional agar selalu bergerak sesuai jalur yang sudah direncanakan bersama. SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang dalam merumuskan atau menetapkan visi dan misi berawal dengan membuat tim khusus yang terdiri dari kepala sekolah serta para wakil kepala sekolah, dengan menghadirkan pihak pemangku kepentingan lainnya seperti komite, yayasan/PDM, dan guru agar dapat berdiskusi maupun memberikan aspirasi sebelum disahkan. Visi yang ditetapkan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang sengaja tidak terlalu panjang, hal ini dilakukan agar dapat mudah dipahami oleh masyarakat luas ketika membaca visi tersebut. Visinya ialah "Sekolah Islami, Inovatif dan Humanis". Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

"Saya sengaja membuat visi yang tidak terlalu panjang yakni sekolah islami, inovatif, dan humanis sehingga mudah untuk dibaca, tapi saya membuat indikator yang banyak. Jadi sekolah islami itu indikatornya apa? Salah satunya ada kegiatan hafalan Al-Qur'an, tahsin Qur'an, termasuk kelas tahfidz. Inovatif salah satu bentuknya adalah kelas

teknologi, ada kelas internasional (bahasa Inggris). Sisi humanisnya adalah program inklusi, wakaf untuk anak yang tidak mampu, dan sedekah minyak jelantah."

Sedangkan untuk pernyataan misinya ada lima penjabaran meliputi menyelenggarakan pendidikan yang holistik berdasarkan nilai keislaman, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme tinggi, keunggulan intelektual, moral dan spiritual, melaksanakan sistem manajemen dan layanan sekolah berbasis mutu, menciptakan budaya pembelajaran yang mampu menguatkan cinta Al-Qur'an serta mampu meningkatkan kemampuan berbahasa internasional (Inggris dan Arab), mewujudkan kurikulum yang Humanis, Inklusif serta Berwawasan Lingkungan, berorientasi pada penguasaan keterampilan abad 21, meliputi: *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Adaptive*.

Setelah menetapkan visi dan misi, langkah berikutnya ialah menentukan tujuan. Tujuan SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang meliputi 1) Sekolah memiliki kurikulum tahfizh dan SOP program Bimbingan Mental Spiritual. 2) Siswa Inovasi (BIMENSSI) pada tahun ajaran 2024/2025. 3) Menjadi Sekolah Muhammadiyah Internasional (World Class School) pada tahun 2030. 4) Sekolah memiliki 4 (empat) program khusus, antara lain: International Class, Qur'anic Class, Science Class, Technological Class pada tahun ajaran 2026/2027. 5) Sekolah memiliki prestasi dalam program inklusi (pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus) pada tahun ajaran 2024/2025.

Mengidentifikasi Melalui Analisis Internal dan Eksternal Berupa (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, serta Ancaman)

Mengidentifikasi melalui analisis internal dan eksternal diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui kondisi nyata yang ada di SMP Muda 2 Inovasi Malang terkait formulasi strategi peningkatan mutu dalam inovasi programnya. Mengidentifikasi melalui analisis internal terdiri dari aspek struktur, budaya sekolah, Sumber Daya Manusia (SDM), serta lain sebagainya yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekolah. Sementara itu, mengidentifikasi melalui analisis eksternal terdiri dari aspek yang berhubungan dengan lingkungan sosial maupun kemasyarakatan di sekitar sekolah, perubahan tren, dan kebijakan pemerintah.

Kedua tahapan tersebut telah dilakukan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang dengan cara mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan yang terdapat di dalam sekolah. Selain itu, juga mengidentifikasi peluang serta ancaman yang ada diluar sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman dan inklusif, kemudahan akses, dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kekuatan yang dimiliki sekolah. Ditambah lagi dengan memiliki otonomi sendiri dalam membuat program karena sekolah swasta dan besarnya dukungan wali murid, membuat SMP Muda 2 Inovasi Malang mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan mutu serta mengoptimalkan keberhasilan inovasi program. Kelemahan dan ancaman yang dihadapi SMP Muda 2 Inovasi Malang tidak menjadi sebuah hambatan dalam proses peningkatan mutu melainkan sebagai pemacu motivasi untuk menjadi sekolah yang lebih baik sehingga keberlanjutan program-program sekolah terus berjalan.

Penetapan Strategi

Setelah menetapkan visi serta misi hingga mengidentifikasi melalui analisis internal dan eksternal maka langkah terakhir ialah pemilihan strategi. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah, maka SMP Muda 2 Inovasi Malang menetapkan inovasi program kelas khusus sebagai bentuk strategi peningkatan mutunya. Berikut pemilihan strategi SMP Muda 2 Inovasi Malang melalui inovasi program kelas khusus, 1) Program pendidikan inklusi sebagai bentuk implementasi dari Permendiknas No. 70 Tahun 2009. 2) Program kelas tahfidz untuk peserta didik yang berminat dalam menghafal Al-Qur'an tanpa mengikuti pondok pesantren terlebih dahulu. 3) Program kelas internasional (kelas bahasa Inggris) sebagai respon terhadap kebutuhan global yang dimana bahasa Inggris itu merupakan bahasa internasional. Program ini menggunakan kurikulum American College Testing (ACT). 4) Program kelas teknologi untuk mengarahkan minat peserta didik terhadap dunia digital secara positif seperti belajar coding, multimedia, membuat game edukatif dan lain sebagainya.

Inovasi program kelas khusus yang telah ditetapkan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang merupakan sebuah strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, menjawab tuntutan perkembangan zaman, dan sekaligus membangun diferensiasi sekolah agar memiliki daya saing kuat.

Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Inovasi Program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang

Implementasi strategi untuk peningkatan mutu di SMP Muda 2 Inovasi Malang dengan cara menciptakan program kelas khusus untuk peserta didik yang di mana peserta didik akan memilih program tersebut berdasarkan minat dan bakat. Langkah ini diambil karena sebagai perwujudan dari visi, misi, dan tujuan sekaligus menunjukkan tentang identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mengutamakan inovasi dalam menjalankan pendidikannya. Berikut beberapa kegiatan dalam peningkatan mutu sekolah melalui inovasi program kelas khusus:

Program Pendidikan Inklusi

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Inovasi Malang mengembangkan program inklusi karena melihat adanya kesenjangan dalam layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan juga dipelopori oleh kebijakan Permendiknas No 70 Tahun 2009. Kurikulum yang digunakan oleh peserta didik berkebutuhan khusus disebut dengan kurikulum adaptif yang di mana kurikulum ini fleksibel serta bersifat individual dengan cara menyesuaikan materi, metode, dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan masing-masing dari peserta didik berkebutuhan khusus.

Dalam mengidentifikasi kebutuhan dasarnya pihak sekolah menggunakan 3 tahapan yaitu identifikasi digunakan sebagai proses mengenali karakteristik dan kebutuhan anak melalui observasi perilaku. Asesmen dilakukan untuk mengetahui jenis gangguan yang dialami anak melalui pemeriksaan dan tes khusus. Intervensi merupakan proses menyusun program layanan individual dengan menggunakan model Program Pembelajaran Individual (PPI).

Program pembelajaran individual ini bertujuan untuk melihat kekuatan (minat, bakat, potensi) yang dimiliki dari masing-masing peserta didik berkebutuhan khusus, apabila hasil tersebut menunjukkan bahwa potensi di bidang tertentu maka pihak

sekolah akan mengembangkan potensi secara maksimal. Selain itu, sekolah juga memiliki sejumlah program pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus seperti pembelajaran berbasis proyek, inklusi camp, dan pembelajaran musik.

Program Kelas Tahfidz

Strategi peningkatan mutu berikutnya ialah kelas tahfidz, kelas ini diciptakan untuk peserta didik yang berminat untuk menjadi penghafal Al-Qur'an (hafidz dan hafidzah) tanpa harus mengikuti pondok pesantren terlebih dahulu. Dalam menghafalkan Al-Qur'an kelas tahfidz menggunakan metode Al-Qasimi yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Hurri Al-Qasimi Al-Hafidz dan untuk tahsinnya menggunakan metode Qiroati. Pihak sekolah juga memberikan beasiswa bagi peserta didik yang telah menghafal lima juz dengan syarat harus ujian tasmi' terlebih dahulu, mengingat standar hafalan Al-Qur'an yang ditetapkan oleh sekolah tiga juz. SMP Muda 2 Inovasi Malang memiliki sejumlah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kelas tahfidz seperti pembelajaran melalui permainan sambung ayat, tahfidz camp, wisuda tahfidz setiap tahun (bagi yang dinyatakan lulus).

Program Kelas Internasional

Kelas internasional merupakan inovasi program kelas khusus bagi peserta didik yang berminat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Program ini berawal dari kesadaran sekolah bahwa Kota Malang sudah menjadi kota besar yang memiliki keberagaman masyarakat termasuk keberadaan turis asing. Kurikulum American College Testing (ACT) merupakan kurikulum yang digunakan kelas internasional dengan menekankan pengembangan empat keterampilan utama bahasa Inggris yakni reading, writing, listening dan speaking. Pihak sekolah bekerjasama dengan Muhammadiyah Internasional Class Orientation (M-ICO). Hal ini merupakan sebuah langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik. Selain itu, SMP Muda 2 Inovasi Malang memiliki sejumlah program pembelajaran sebagai penunjang kemampuan berbahasa Inggris seperti national and international guest teacher maupun english camp.

Program Kelas Teknologi

Kelas teknologi merupakan inovasi program terbaru bagi peserta didik yang ingin mengembangkan pemahaman serta keterampilan praktis dalam bidang multimedia dan pemrograman dasar. Peserta didik akan diberikan pembelajaran tentang dunia teknologi bukan hanya berdasarkan teori melainkan juga belajar mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan teknis. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelas teknologi sebagai penunjang keterampilan seperti fotografi, videografi, animasi, desain grafis, pembelajaran coding, dan coding camp.

Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Inovasi Program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang

Evaluasi strategi untuk peningkatan mutu dalam inovasi program di SMP Muda 2 Inovasi Malang dilakukan setelah tahap perumusan dan implementasi strategi. Evaluasi strategi di sekolah ini bertujuan untuk mencegah terulangnya kendala maupun permasalahan dalam implementasi programnya dan untuk memastikan

sejauh mana implementasi strategi peningkatan mutu dalam inovasi program yang telah terealisasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Jika hasil evaluasi menunjukkan implementasi strategi sesuai dengan pencapaian tujuan maka perlu dipertahankan, akan tetapi jika tidak sesuai maka dibutuhkan perbaikan guna meningkatkan efektivitas implementasi program. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Supriyanto selaku kepala sekolah, beliau memaparkan terkait pelaksanaan waktu evaluasi di sekolah:

"Kami melakukan evaluasi rutin setiap bulan melalui rapat bersama kepala sekolah yang dimana seluruh guru menyampaikan laporan kegiatan dari setiap program kelas khusus serta menyampaikan hambatan ataupun masalah yang dihadapi. Selain itu juga, kami melakukan evaluasi secara berkala pada satu semester sekali."

Proses evaluasi dan monitoring melibatkan pihak tertentu mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program kelas khusus serta beberapa guru terpilih. Evaluasi rutin bulanan dilakukan melalui rapat dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta seluruh guru. Rapat tersebut guru akan melaporkan perkembangan program kelas khusus yang diampu dan menyampaikan permasalahan maupun hambatan yang dihadapi dalam implementasi program. Selain evaluasi bulanan, sekolah juga melaksanakan evaluasi pada setiap akhir semester (enam bulan sekali). Kedua waktu kegiatan evaluasi ini merupakan bentuk keseriusan sekolah dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas setiap masing-masing program kelas khusus.

Kegiatan evaluasi di SMP Muda 2 Inovasi dilaksanakan melalui dua skema yaitu evaluasi lisan dan evaluasi tertulis. Evaluasi lisan merupakan evaluasi yang dilakukan melalui pengumpulan data langsung yang melibatkan peserta didik serta orang tua. Sedangkan Evaluasi tertulis di SMP Muda 2 Inovasi Malang dilakukan sebagai pelaporan hasil belajar peserta didik dari masing-masing program (kelas tahfidz, kelas internasional dan kelas teknologi) dalam bentuk rapor yang disampaikan secara terbuka kepada orang tua, kepala sekolah menegaskan bahwa nilai rapor tersebut harus murni dan tidak boleh dimanipulasi. Namun, untuk peserta didik berkebutuhan khusus pihak sekolah memberikan kebijakan penilaian khusus yang di mana nilai rapor tidak menjadi fokus utama.

Pembahasan

Formulasi Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Inovasi Program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang

Fred R. David formulasi strategi adalah proses untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi. Formulasi strategi dalam penelitian ini berdasarkan teori David yakni menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi melalui analisis internal dan eksternal berupa (kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman), dan yang terakhir penetapan strategi (Shobirin, Fitri, and Al Fatih 2023).

Menetapkan Visi dan Misi di SMP Muda 2 Inovasi Malang

Visi dan misi merupakan pedoman dalam mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai oleh organisasi atau lembaga pendidikan di masa depan dan sebagai pedoman dalam menjalankan program maupun kegiatan operasional agar selalu bergerak sesuai jalur yang sudah direncanakan bersama. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Romlah yang menjelaskan bahwa visi dan misi merupakan elemen

yang sangat penting dalam sekolah, dimana visi serta misi digunakan agar dalam menjalankan operasionalnya bergerak sesuai jalur yang sudah diamanatkan oleh para stakeholder dan dengan harapan dapat mencapai kondisi yang diinginkan di masa depan (Romlah and Kamaludin 2023).

SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang dalam merumuskan atau menetapkan visi dan misi berawal dengan membuat tim khusus yang terdiri dari kepala sekolah serta para wakil kepala sekolah, dengan menghadirkan pihak pemangku kepentingan lainnya seperti komite, yayasan/PDM, dan guru agar dapat berdiskusi maupun memberikan aspirasi sebelum disahkan. Visi yang ditetapkan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang sengaja tidak terlalu panjang, hal ini dilakukan agar dapat mudah dipahami oleh masyarakat luas ketika membaca visi tersebut. Visinya ialah “Sekolah Islami, Inovatif dan Humanis”.

Setelah menetapkan visi dan misi, langkah berikutnya ialah menentukan tujuan David mendefinisikan tujuan sebagai hasil yang spesifik yang ingin dicapai suatu organisasi untuk menjalankan misi yang telah ditetapkan. Dalam menentukan tujuan harus terukur, konsisten, jelas, dan masuk akal (David 2006). Keberhasilan suatu program sangat dipengaruhi dan didasari oleh kejelasan dalam visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Oleh karena itu, SMP Muda 2 Inovasi Malang dalam menetapkan visi telah mengarah kepada pencapaian jangka panjang, menetapkan misi sebagai tahapan-tahapan strategis yang harus dilaksanakan, serta menetapkan tujuan sebagai sasaran yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Mengidentifikasi Melalui Analisis Internal dan Eksternal Berupa (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, serta Ancaman)

Mengidentifikasi melalui analisis internal dan eksternal diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui kondisi nyata yang ada di SMP Muda 2 Inovasi Malang terkait formulasi strategi peningkatan mutu dalam inovasi programnya. Mengidentifikasi melalui analisis internal terdiri dari aspek struktur, budaya sekolah, Sumber Daya Manusia (SDM), serta lain sebagainya yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekolah. Sementara itu, mengidentifikasi melalui analisis eksternal terdiri dari aspek yang berhubungan dengan lingkungan sosial maupun kemasyarakatan di sekitar sekolah, perubahan tren, dan kebijakan pemerintah. Hal ini senada dengan penelitian Zamsiswaya dkk, yang menjelaskan bahwa mengidentifikasi analisis internal meliputi faktor sumber daya organisasi, struktur organisasi, budaya perusahaan, serta kemampuan dan keterampilan karyawan. Sedangkan mengidentifikasi analisis eksternal meliputi faktor perubahan tren pasar, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan aktivitas pesaing (Zamsiswaya et al. 2023).

Analisis internal telah dilakukan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang dengan cara mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan yang terdapat di dalam sekolah. Sedangkan analisis eksternal juga mengidentifikasi peluang serta ancaman yang ada diluar sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman dan inklusif, kemudahan akses, dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kekuatan yang dimiliki sekolah. Ditambah lagi dengan memiliki otonomi sendiri dalam membuat program karena sekolah swasta dan besarnya dukungan wali murid,

membuat SMP Muda 2 Inovasi Malang mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan mutu serta mengoptimalkan keberhasilan inovasi program. Kelemahan dan ancaman yang dihadapi SMP Muda 2 Inovasi Malang tidak menjadi sebuah hambatan dalam proses peningkatan mutu melainkan sebagai pemacu motivasi untuk menjadi sekolah yang lebih baik sehingga keberlanjutan program-program sekolah terus berjalan.

Penetapan Strategi

Setelah menetapkan visi serta misi hingga mengidentifikasi melalui analisis internal dan eksternal maka langkah terakhir ialah pemilihan strategi. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah, maka SMP Muda 2 Inovasi Malang menetapkan inovasi program kelas khusus sebagai bentuk strategi peningkatan mutunya. Berikut pemilihan strategi SMP Muda 2 Inovasi Malang melalui inovasi program kelas khusus yakni program pendidikan inklusi sebagai bentuk implementasi dari Permendiknas No. 70 Tahun 2009, program kelas tahfidz untuk peserta didik yang berminat dalam menghafal Al-Qur'an tanpa mengikuti pondok pesantren terlebih dahulu, program kelas internasional (kelas bahasa Inggris) sebagai respon terhadap kebutuhan global yang dimana bahasa Inggris itu merupakan bahasa internasional. Program ini menggunakan kurikulum American College Testing (ACT), dan program kelas teknologi untuk mengarahkan minat peserta didik terhadap dunia digital secara positif seperti belajar coding, multimedia, membuat game edukatif dan lain sebagainya.

Inovasi program kelas khusus yang telah ditetapkan oleh SMP Muda 2 Inovasi Malang merupakan sebuah strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, menjawab tuntutan perkembangan zaman, dan sekaligus membangun diferensiasi sekolah agar memiliki daya saing kuat.

Implementasi Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Inovasi Program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang

Tahapan formulasi strategi setelah disusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah implementasi strategi beserta program-program yang telah direncanakan. Dalam manajemen strategi implementasi sering disebut dengan tahap tindakan yang di mana melibatkan seluruh elemen lembaga pendidikan serta membutuhkan koordinasi yang efektif antara individu dengan individu guna memastikan implementasi strategi dapat berjalan secara optimal, mencapai hasil yang diinginkan, dan sukses. Pernyataan ini sejalan dengan teori David yang menyatakan implementasi strategi melibatkan seluruh bagian organisasi dan membutuhkan koordinasi yang baik untuk memastikan strategi dapat dilaksanakan dengan sukses (David, 2006). David juga menjelaskan bahwa implementasi lebih berorientasi pada pembentukan budaya organisasi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengelolaan pembiayaan, pengembangan sistem informasi, dan hubungan pekerjaan dengan kinerja organisasi (David, 2006).

Teori tersebut sesuai dengan implementasi strategi yang ada di SMP Muda 2 Inovasi Malang. SMP Muda 2 Inovasi telah cukup optimal dalam menyesuaikan implementasi strateginya dengan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari penanaman budaya untuk beradaptasi serta toleransi terhadap perbedaan dengan menghadirkan inovasi layanan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus.

Peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan akan berbaur dengan anak berkebutuhan khusus. Melalui layanan inklusif ini pihak sekolah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepada warga sekolah dalam menghargai perbedaan, agar sikap tersebut dapat menjadi kebiasaan sehingga dari pembiasaan tersebut membentuk budaya sekolah yang inklusif. Selain itu, struktur organisasi di SMP Muda 2 Inovasi Malang juga sudah tertata dengan baik, karena setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kompetensi dari masing-masing individu (pendidik dan tenaga kependidikan).

Implementasi strategi untuk peningkatan mutu di SMP Muda 2 Inovasi Malang dengan cara menciptakan program kelas khusus untuk peserta didik yang di mana peserta didik akan memilih program tersebut berdasarkan minat dan bakat. Langkah ini diambil karena sebagai perwujudan dari visi, misi, dan tujuan sekaligus menunjukkan tentang identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mengutamakan inovasi dalam menjalankan pendidikannya. Berikut beberapa kegiatan dalam peningkatan mutu sekolah melalui inovasi program kelas khusus:

Program Pendidikan Inklusi

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Inovasi Malang mengembangkan program inklusi karena melihat adanya kesenjangan dalam layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan juga dipelopori oleh kebijakan Permendiknas No 70 Tahun 2009. Kurikulum yang digunakan oleh peserta didik berkebutuhan khusus disebut dengan kurikulum adaptif yang di mana kurikulum ini fleksibel serta bersifat individual dengan cara menyesuaikan materi, metode, dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan masing-masing dari peserta didik berkebutuhan khusus.

Dalam mengidentifikasi kebutuhan dasarnya pihak sekolah menggunakan 3 tahapan yaitu identifikasi digunakan sebagai proses mengenali karakteristik dan kebutuhan anak melalui observasi perilaku. Asesmen dilakukan untuk mengetahui jenis gangguan yang dialami anak melalui pemeriksaan dan tes khusus. Intervensi merupakan proses menyusun program layanan individual dengan menggunakan model Program Pembelajaran Individual (PPI).

Program pembelajaran individual ini bertujuan untuk melihat kekuatan (minat, bakat, potensi) yang dimiliki dari masing-masing peserta didik berkebutuhan khusus, apabila hasil tersebut menunjukkan bahwa potensi di bidang tertentu maka pihak sekolah akan mengembangkan potensi secara maksimal. Selain itu, sekolah juga memiliki sejumlah program pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus seperti pembelajaran berbasis proyek, inklusi camp, dan pembelajaran musik.

Program Kelas Tahfidz

Strategi peningkatan mutu berikutnya ialah kelas tahfidz, kelas ini diciptakan untuk peserta didik yang berminat untuk menjadi penghafal Al-Qur'an (hafidz dan hafidzah) tanpa harus mengikuti pondok pesantren terlebih dahulu. Dalam menghafalkan Al-Qur'an kelas tahfidz menggunakan metode Al-Qasimi yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Hurri Al-Qasimi Al-Hafidz dan untuk tahsinnya menggunakan metode Qiroati. Pihak sekolah juga memberikan beasiswa bagi peserta didik yang telah menghafal lima juz dengan syarat harus ujian tasmi' terlebih dahulu,

mengingat standar hafalan Al-Qur'an yang ditetapkan oleh sekolah tiga juz. SMP Muda 2 Inovasi Malang memiliki sejumlah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kelas tahfidz seperti pembelajaran melalui permainan sambung ayat, tahfidz camp, wisuda tahfidz setiap tahun (bagi yang dinyatakan lulus).

Program Kelas Internasional

Kelas internasional merupakan inovasi program kelas khusus bagi peserta didik yang berminat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Program ini berawal dari kesadaran sekolah bahwa Kota Malang sudah menjadi kota besar yang memiliki keberagaman masyarakat termasuk keberadaan turis asing. Hal ini dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang perihal jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2020 terdapat 8.826, tahun 2021 terdapat 2.241, tahun 2022 terdapat 18.841, dan tahun 2023 terdapat 35.358 turis asing (Malang n.d.). Dengan adanya data wisatawan mancanegara yang meningkat cukup signifikan tersebut, dapat tarik kesimpulan bahwa pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai bekal peserta didik untuk menghadapi tantangan global.

Kurikulum American College Testing (ACT) merupakan kurikulum yang digunakan kelas internasional dengan menekankan pengembangan empat keterampilan utama bahasa Inggris yakni reading, writing, listening dan speaking. Pihak sekolah bekerjasama dengan Muhammadiyah Internasional Class Orientation (M-ICO). Hal ini merupakan sebuah langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik. Selain itu, SMP Muda 2 Inovasi Malang memiliki sejumlah program pembelajaran sebagai penunjang kemampuan berbahasa Inggris seperti national and international guest teacher maupun english camp.

Program Kelas Teknologi

Kelas teknologi merupakan inovasi program terbaru bagi peserta didik yang ingin mengembangkan pemahaman serta keterampilan praktis dalam bidang multimedia dan pemrograman dasar. Peserta didik akan diberikan pembelajaran tentang dunia teknologi bukan hanya berdasarkan teori melainkan juga belajar mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan teknis. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelas teknologi sebagai penunjang keterampilan seperti fotografi, videografi, animasi, desain grafis, pembelajaran coding, dan coding camp.

Salah satu indikator keberhasilan dalam implementasi strategi adalah tercapainya peningkatan mutu sekolah. Edward Deming menjelaskan bahwa mutu merupakan kesuaian dengan permintaan pasar atau konsumen. Artinya suatu sekolah dapat menguasai pangsa pasar ketika pelayanan atau jasanya memenuhi kebutuhan pelanggan (Alwizra 2020). Sallis dalam Tuala menambahkan pandangan bahwa indikator-indikator mutu lembaga pendidikan dapat dilihat dari dua perspektif yakni penyedia layanan pendidikan (service provider) dan perspektif pelanggan (orang tua, siswa). Indikator mutu dari perspektif pelanggan dapat diukur melalui tingkat kepuasan pelanggan terhadap lembaga pendidikan yang telah diberikan, sehingga pada akhirnya akan menimbulkan peningkatan kepercayaan publik (Tuala 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMP Muda 2 Inovasi Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berhasil mengimplementasikan strategi peningkatan mutu melalui berbagai inovasi program

(kelas khusus). Keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kepuasan pelanggan wali murid serta meningkatnya jumlah peserta didik secara signifikan.

Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Berbasis Inovasi Program di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang

Evaluasi strategi merupakan tahapan final yang sangat penting untuk dilakukan dalam menilai efektivitas strategi yang telah diimplementasikan berdasarkan formulasi strategi yang ditetapkan. Menurut Fred R. David ada tiga tahapan utama dalam evaluasi strategi (David, 2006):

Meninjau Faktor Internal dan Eksternal

Evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang ada dua sisi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Evaluasi internal ini dilakukan untuk menilai kendala maupun permasalahan dalam implementasi program dan juga memastikan sejauh mana implementasi strategi peningkatan mutu dalam inovasi program (kelas khusus) yang telah terealisasi sesuai capaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Sementara itu, evaluasi eksternal merupakan evaluasi yang melihat apakah ada kebijakan pendidikan pemerintah dan perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi implementasi strategi yang telah dijalankan. Kedua faktor evaluasi tersebut penting dilakukan agar strategi peningkatan mutu berbasis inovasi program di SMP Muda 2 Inovasi Malang terus mengalami perkembangan secara dinamis, optimal, efektif dan aktif.

Mengukur Kinerja Inovasi Program

Tahapan ini dilakukan melalui dua skema yaitu evaluasi lisan dan evaluasi tertulis. Evaluasi lisan adalah evaluasi yang dilakukan melalui pengumpulan data langsung yang melibatkan peserta didik dan orang tua. Evaluasi lisan bersama peserta didik, dilakukan dengan mengumpulkan semua ketua kelas dari masing-masing program kelas khusus sebagai perwakilan kelas. Sedangkan evaluasi lisan bersama orang tua dengan cara membuka ruang komunikasi yang aktif melalui penyebaran nomor kontak pribadi kepala sekolah pada semua grup orang tua. Evaluasi lisan ini peserta didik dan orang tua dapat menyampaikan pendapat atau keluhan kesah terkait proses pembelajaran, kinerja pendidik yang dinilai kurang kompeten, maupun saran-saran untuk peningkatan mutu sekolah.

Selanjutnya evaluasi tertulis dilakukan sebagai pelaporan hasil belajar peserta didik pada masing-masing program mulai dari kelas tahfidz, kelas internasional, dan kelas teknologi dalam bentuk rapor yang disampaikan secara terbuka kepada wali murid, hasil rapor tersebut harus murni tanpa adanya tindakan manipulasi. Untuk peserta didik berkebutuhan khusus pihak sekolah memberikan kebijakan penilaian khusus yang di mana hasil rapor tidak menjadi

Tindakan perbaikan

Proses evaluasi melibatkan pihak tertentu yang disebut tim evaluasi mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program kelas khusus serta beberapa guru terpilih. Tim ini yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan evaluasi maupun penilaian terhadap program-program yang ada di SMP Muda 2 Inovasi Malang termasuk juga program kelas khusus. Ada dua pelaksanaan kegiatan

yakni evaluasi rutin bulanan dan evaluasi pada setiap akhir semester (enam bulan sekali).

Kegiatan evaluasi juga terdapat dua skema yakni evaluasi lisan dan evaluasi tertulis. Apabila hasil evaluasi menunjukkan implementasi strategi sesuai dengan pencapaian tujuan maka perlu dipertahankan, akan tetapi jika tidak sesuai maka dibutuhkan tindakan perbaikan guna meningkatkan efektivitas implementasi program. Tim evaluasi apabila menemukan kendala berdasarkan hasil evaluasi, maka akan segera melakukan koordinasi atau rapat internal untuk merumuskan dan melaksanakan tindakan perbaikan.

Salah satu kendala yang ditemukan setelah evaluasi adalah menurunkan standar hafalan Al-Qur'an bagi kelas tahfidz karena keberagaman kemampuan peserta didik yang awalnya minimal lima juz menjadi minimal tiga juz. Tindakan perbaikan yang dilaksanakan ialah mengubah standar hafalan Al-Qur'an menjadi minimal tiga juz, hal ini menunjukkan bahwa sekolah sangat adaptif dalam menghadapi kendala. Meskipun tindakan perbaikan tersebut membuat diturunkannya standar minimal hafalan, akan tetapi sekolah memiliki cara lain yakni peserta didik yang hafalannya telah sampai lima juz boleh mengajukan ujian tasmi', dan apabila lulus ujian tasmi' maka akan diberikan reward berupa beasiswa penuh sampai lulus.

Tindakan perbaikan dari evaluasi juga menunjukkan adanya fleksibilitas strategi tanpa mengubah tujuan utama program, yang di mana kepala sekolah menegaskan bahwa perubahan strategi tidak merubah tujuan awal, melainkan penyesuaian secara rasional agar tujuan tersebut tetap relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi peningkatan mutu di SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang, dapat disimpulkan bahwa implementasi program inovatif, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta evaluasi berkala telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah ini. Formulasi visi dan misi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan memastikan bahwa strategi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat. Analisis SWOT membantu sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan dan tantangan yang dihadapi, sehingga strategi yang dikembangkan lebih terarah dan efektif. Implementasi strategi berupa program kelas khusus, seperti kelas Tahfidz, kelas Teknologi, dan kelas Internasional, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan diferensiasi pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, pendekatan inklusi dengan kurikulum adaptif menunjukkan komitmen sekolah dalam menyediakan pendidikan yang ramah bagi semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Evaluasi strategi dilakukan secara menyeluruh melalui supervisi kepala sekolah, evaluasi lisan, dan evaluasi Kepuasan pelanggan, baik dari siswa maupun orang tua, menunjukkan bahwa program yang diterapkan telah memberikan manfaat yang nyata.

REFERENSI

- Alam, Abdal Malik Fajar. 2021. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus SMKN1 Mojokerto)." *As-Suluk: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (1):67–86.
- Alwizra. 2020. "Implementasi TQM Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts. Istiqomah Talamau Kabupaten Pasaman Barat." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8(1):39–50. doi: 10.31958/jaf.v8i1.2250.
- Baihaqi, Ahmad, and Muhammad Yasin. 2024. "Konsep Total Quality Management (Tqm) Dan Implementasi Konteks Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02(01):1–12. doi: 10.57146/alwildan.v2i1.2033.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategi: Konsep*. 10th ed. Penerbit Salemba Empat.
- David, Fred R. n.d. *Strategic Management Concepts And Cases Thirteenth Addition*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Djafri, Novianty, and Abdul Rahmat. 2017. *Buku Ajar Manajemen Mutu Terpadu*.
- Faizin, Afif, and Hesti Kusumaningrum. 2023. "Review Model-Model Evaluasi Program Untuk Pendidikan Dan Pelatihan Online." 1(1):42–54.
- Faujiah, Syifa, Muhammad Syaifudin, and Tuti Andriani. 2023. "Implementasi Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan." *Jemsi: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4(3):641–50.
- Haq, Ahmad Matinul, Sujarwanto Sujarwanto, and Nunuk Hariyati. 2023. "Manajemen Inovasi Pendidikan Dalam Perspektif Sekolah Efektif." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(4):861–76. doi: 10.37329/cetta.v6i4.2870.
- Jufri, Detry, Sri Kartikowati, and Sumarno. 2023. "Analisis Kepuasan Kualitas Pelayanan MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Sebagai Pembentuk Citra Sekolah Dan Customer Loyalty." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 13(1):1–11. doi: 10.21067/jip.v13i1.7594.
- Malang, Badan Pusat Statistik Kota. n.d. "Jumlah Wisatawan Mancanegara Di Kota Malang." Retrieved (<https://malangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTU4IzI=/jumlah-wisatawan-mancanegara-di-kota-malang.html>).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edit. California: SAGE Publications, Inc.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. edited by S. Aziz. AR-RUZZ MEDIA.
- Munirom, Ali. 2021. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7(1):154–74.
- Patandung, Yosef, and Selvi Panggua. 2022. "Analisis Masalah-Masalah Pendidikan Dan Tantangan Pendidikan Nasional." *Jurnal Sinestesia* 12(2):794–805.
- Pietsch, Marcus, Colin Cramer, Chris Brown, Burak Aydin, and Jasmin Witthöft. 2024. "Open Innovation in Schools: A New Imperative for Organising Innovation in Education?" *Technology, Knowledge and Learning* 29(2):1051–77. doi: 10.1007/s10758-023-09705-2.

- Ridwanulloh, M. Ubaidillah, Syamsul Huda, and Rofiqul Umam. 2022. "Innovative Leadership Management: The Pattern of School Quality Development at SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang." *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 11(01):25–42. doi: 10.22219/progresiva.v11i01.20742.
- Romadi, Ugik, Lusi Zafriani, Iswati, Rizki Pebriana, Ervan Johan Wicaksana, Sarifa Suhra, Irvandi, Anisa Dwi Makrufi, Amiruddin, Khalimatus Sadiyah, Supardi Ritonga, and Ikrimah Mailani. 2023. *Inovasi Pendidikan*. Cetakan pe. edited by E. T. Murni. Kab. Pasaman: CV. Afasa Pustaka.
- Romlah, Cucu, and Kamaludin. 2023. "Analisis Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SD Negeri Sumber Wetan)." *Journal of Business Technology and Economics* 1(1):17–23.
- Rosid, Moh Harun Al, and Latifatul Fauziyah. 2022. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Positif Dan Prestasi Melalui Kelas Unggulan Di Ma Al- Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 4(1):1–18. doi: 10.30739/jmpid.v4i1.1585.
- Sallis, Edward. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Cetakan II. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Shobirin, Mochammad Syafiuddin, Agus Zaenul Fitri, and Muhammad Al Fatih. 2023. "Memilih Formulasi Strategi Terbaik Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Education and Development* 11(2):190–95. doi: 10.37081/ed.v11i2.4652.
- Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, Suhada Aulia Fahra Hrp, Khadijah Pasaribu, and 1. 2023. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 05(02):3840–48. doi: 10.59024/jipa.v1i1.88.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Cetakan Pe. edited by A. Mujahidin. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tuala, Riyuzen Praja. 2018. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Cetakan Ag. edited by A. Mujib. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Usman, Asep Tutun, Iim Wasliman, Ujang Nurjaman, and Faiz Karim Fatkhullah. 2022. "Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya Dan IPI Garut)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11:1471–92. doi: 10.30868/ei.v11i01.3023.
- Utamy, Rahmah, Syarwani Ahmad, and Syaiful Eddy. 2020. "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia." *Journal of Education Research* 1(3):225–36. doi: 10.37985/jer.v1i3.26.
- Yanti, Helda, and Syahrani. 2021. "Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia." *Adiba: Journal of Education* 1(1):61–68.
- Zamsiswaya, Miswanto, Syukron Darsyah, and Swalauddin. 2023. "Model Deskriptif Manajemen Strategik :Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi." *Jurnal Adzkiya* VII(I):46–58.